

Pelatihan Peningkatan Kualitas Produksi dan Pemasaran Makanan Paket Eungkout Keumamah Pada Industri Rumahan Lhokseumawe Dalam Mendukung SDGS-3 *Good Health and Well Being*

Endang Syahrhani¹, Yusuf A. Samad², Dina Hendiani³, Sutoyo⁴, Chairul Bariah⁵

^{1,2}Program Pascasarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIKI

^{3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIKI

my.as72@gmail.com

ABSTRACT

This service activity aims to increase the understanding and ability of prospective home industry entrepreneurs to produce quality production and marketing that is in accordance with input-output. Another aim is to develop synergy between universities and home industry business actors so that training and assistance is needed in forming and developing strategies that work well and are in accordance with knowledge based on empirical studies. The material presented is the concept of improving production quality, up to date marketing techniques. The results of this service can be used as input for lecturers and educational staff to increase professionalism and also as input in preparing teaching materials for managerial economics and industrial economics.

Key words: *training, community service, production quality, marketing.*

PENDAHULUAN

Kualitas produk sangat tergantung dari pengendalian sistem produksinya, oleh karena itulah diperlukan pengawasan proses produksi yang ketat baik dari segi higienis dan kehalalan demi menghasilkan produk yang berkualitas. Proses produksi yang dilakukan tidak bisa loncat dari proses pertama ke yang ketiga, begitu juga produksi tidak mengacu pada pesanan sehingga produksi tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan membutuhkan pengawet makanan yang non kimiawi sehingga tidak menimbulkan masalah kesehatan lain di kemudian hari.

Menurut prawirosentono (2007), produk yang berkualitas prima memang akan lebih atraktif bagi konsumen dan pada akhirnya dapat meningkatkan volume penjualan perusahaan. Hal yang senada juga disampaikan oleh Gasperz (2009), dengan memberikan perhatian pada kualitas akan memberikan dampak yang positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan. Untuk mewujudkan target tersebut tentunya dengan menerapkan manajemen yang baik.

Kualitas produk yang tinggi merupakan salah satu dari lima keunggulan kompetitif yang dapat dipergunakan untuk unggul dalam persaingan bisnis. Modal penting dalam bersaing dengan makanan paket lainnya adalah kualitas produk yang halal dan baik. Indikator produk berkualitas adalah dapat memenuhi kebutuhan dan melebihi harapan konsumen, serta memenuhi dimensi kualitas dari segi performa, keistimewaan, kendalan, konformasi, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika dan kualitas yang dipersepsikan.

Capaian indikator produk berkualitas menjadi alasan untuk melakukan pengabdian ini, juga menjadi bahan ajar sesuai dengan kearifan local dan hasil studi empiris. Terdapat beberapa pertimbangan mengenai pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di industri rumahan Lhokseumawe diantaranya berdasarkan poin MOA dan sebagai wujud implementasi MOA tersebut antara UNIKI dan desperindag kota Lhokseumawe.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 23 pengusaha industri rumahan engkout keumamah yang ada di Lhokseumawe dan dilaksanakan di Aula UNIKI Lhok Awe pada tanggal 14-15 Oktober 2023. Tahapan yang dilakukan pada pengabdian ini terdiri atas dua tahap, yaitu penyampaian materi dan praktik pembuatan akun jual beli secara online

sebagai media promosi dan memperluas jaringan pemasaran. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan saat pemaparan materi oleh tim pengabdian, sedangkan metode praktik digunakan saat peserta bedah list rencana kerja strategi peningkatan kualitas dan praktik langsung membuat akun. Peserta dibimbing langsung oleh tim pengabdian hingga proses akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama antara LPPM UNIKI dan Pengusaha Industri Rumahan Engkout Keumamah Lhokseumawe. Target peserta pelatihan seluruh pengusaha dan pekerja yang memenuhi syarat sebagai pengelola usaha untuk pengabdian masyarakat ini sehingga didapatkan jumlah peserta 23 pengusaha. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dengan narasumber adalah tim pengabdian. Selesai pelatihan, peserta diharapkan dapat memahami cara meningkatkan kualitas produksi dan pemasaran untuk produk engkout keumamah berbasis teori dan hasil studi empiris dengan mengedepankan prinsip *good health and well being*

Tahapan pertama pada kegiatan pengabdian ini adalah pembukaan dan sambutan oleh Ketua Program Studi, selanjutnya dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua LPPM dan Ketua tim pengabdian dan menjelaskan secara umum mengenai kegiatan pengabdian ini sekaligus implementasi MOA,

Tahap kedua adalah pemaparan materi oleh tim pengabdian tentang Metode Meningkatkan Kualitas Produksi dan Pemasaran. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan adalah melalui penelitian dan pengembangan produk, totalitas pengelolaan yang berkualitas, atribut serta diferensiasi produk. Berbeda dengan pemasaran yang memiliki fungsi untuk menginformasikan tentang produk, mempengaruhi keputusan membeli konsumen, dan menciptakan nilai ekonomis suatu produk, maka seorang produsen musti menguasai ilmu teknologi informasi sekarang ini yang menjadi media untuk pemasaran yang efektif. Untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan ini diadakan penilaian sebelum dan sesudah pelatihan melalui tugas untuk membuat *check list* dan SOP kerja untuk meningkatkan kualitas produk dan *pathway* untuk pemasaran yang mendukung *Sustainable Development Goals-3 good health and well being*. *Sustainable Development Goals* bertumpu pada tiga pilar: (1) pilar Sosial, pembangunan manusia dalam ruang lingkup sosial; (2) pilar ekonomi, pembangunan ekonomi; (3) pilar Lingkungan, termasuk keanekaragaman hayati. Dan ketiga-tiga pilar ditopang oleh landasan institusi tata-kelola. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan ini.



Gambar. Peserta dan Tim pengabdian saat penyampaian materi

PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan calon dan pengusaha industri rumahan untuk menghasilkan produksi yang berkualitas dan pemasaran yang sesuai dengan input-output. Dari hasil pengabdian dan diskusi dengan pelaku usaha dan konsumen tetap melahirkan beberapa masukan progresif. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan adalah melalui penelitian dan pengembangan produk, totalitas pengelolaan yang berkualitas, atribut serta diferensiasi produk. Tujuan dari peningkatan kualitas produk adalah agar produk tetap diminati, dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen dan memberikan jaminan sesuai standar *good for health* dan *well-being* sehingga tujuan perusahaan juga tercapai yaitu untuk eksis, tumbuh dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gasperz, 2009, *ISO 9001: 2000 and Continual Quality Improvement*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gaspersz, Vincent, 2003, *Total Quality Management*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Prawirosentono, Suyadi, 2007, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21*: Jakarta: Bumi Aksara